

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT IBU UNTUK MEMILIH ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI PKD TANJUNGANOM SALAMAN MAGELANG

*Factors Affecting Mother's Interest in Choosing Contraceptive Implant
at Pkd Tanjunganom Salaman Magelang*

Arnita Rapang

¹ Prodi DIII Kebidanan STIKes Nusantara Lasinrang

*E-mail: Lady12arwen@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Metode kontrasepsi Implant merupakan salah satu metode kontrasepsi dan memiliki efektifitas sangat tinggi yaitu kegagalan 0,2–1 kehamilan per100 perempuan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancara 10 ibu yang datang ke Pkd Tanjunganom Salaman Magelang hasil wawancara terdapat 7 orang menggunakan KB implant dengan rata-rata umur 25 - > 35 tahun, memiliki jumlah 2–4 anak, 6 orang berpengetahuan baik, 1 orang berpengetahuan cukup, terdapat 3 orang tidak menggunakan KB implant **Tujuan :** untuk Mengetahui Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Memilih Alat Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Sulili . **Metode Penelitian :** penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sulili. Desain penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang menggunakan kontrasepsi implant. Tehnik pengambilan data *accidental sampling* didapatkan jumlah sampel 33 responden. **Hasil :** uji kendall tau ada pengaruh antara pengetahuan dengan minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant (*p value* 0,005). Sedangkan antara umur, paritas, pendidikan tidak ada pengaruh karena *p value* >0,05. **Kesimpulan:** ada pengaruh antara pengetahuan dengan minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant. Tidak ada pengaruh antara umur, paritas, pendidikan dengan minat ibu memilih alat kontarsepsi implant.

Kata kunci: Minat, Alat Kontrasepsi implant

ABSTRACT

Background: Contraceptive implant method is one of the methods contraceptive and its effectiveness is very high, that the failure is 0.2-1 pregnancies per100 women. Based on a preliminary study conducted by the researcher interviewing 10 mothers who came to PKD Tanjunganom Salaman, the results indicated there were 7 mothers who used contraceptive implant with average age of 25 - > 35 years, had 2-4 children, 6 had good knowledge, 1 had sufficient knowledge and there were 3 who didn't use contraceptive implant. **Objective:** To reveal Factors Affecting Mother's Interest Choosing Contraceptive Implant at PKD Tanjunganom, Salaman. **Methods:** This research was conducted at PKD Tanjunganom Salaman. It's a descriptive analytic research design with cross-sectional approach. The population was all mothers who used contraceptive implant. Samples were taken using accidental sampling with sample size of 33 respondents. **Results:** The results of Kendall's tau test indicated that there was an effect of knowledge interest mothers to choose contraceptive implant (*p-value* = 0.005). Meanwhile, there was no effect between age, parity, education because *p-value* was >0.05. **Conclusion:** There's an effect of knowledge on the interest mothers to choose contraceptive implant. There's no effect of age, parity and education on the interest mothers to choose contraceptive implant.

Keywords : Interest, contraceptive implant

© 2020 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

✉ Correspondence Address:

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

P-ISSN : 2356-198X

E-ISSN : -

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana yaitu membatasi jumlah anak, hanya dua, tiga dan lainnya. Keluarga berencana yang dibolehkan syariat adalah suatu usaha pengaturan atau penjarangan kelahiran atau usaha pencengahan kehamilan sementara atas kesepakatan suami istri karena situasi dan kondisi tertentu untuk kepentingan keluarga, masyarakat maupun negara⁽¹⁾.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya⁽²⁾.

Implan adalah metode kontrasepsi yang dipakai dilengah atas bagian sebelah dalam. Berbentuk silastik (lentur)⁽³⁾ penggunaan kontrasepsi telah meningkat dibanyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di sub_sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjai 5,7% pada tahun 2014.

Di indonesia persentase peserta KB aktif terhadap pasangan usia subur pada Tahun 2016 sebesar 74,8%. Dari data tersebut diketahui jumlah yang menggunakan KB Suntik 47,96%, Pil 22,81%, Implant 11,20%, IUD 10,61%, Kondom 3,23%, MOW 3,54% dan MOP 0,64%⁽⁴⁾.

Menurut data KB di Provinsi Jawa Tengah presentase aseptor KB aktif sebesar 76,6%, dari data tersebut yang menggunakan KB Suntik 57,1%, Implant 12,5%, Pil 12,0%, IUD 10,2%, MOW 5,0%, Kondom 2,4%, MOP 0,8% dan aseptor KB baru sebesar 12.4%, dari data tersebut diketahui yang menggunakan KB suntik 53,1, Implan 17,5%, Pil 13,9%, IUD 9,0%, MOW 2,4%, Kondom 4,1% dan MOP 0,1%⁽⁵⁾.

Menurut data KB di Kabupaten Magelang presentase aseptor KB baru sebesar 11,2% dari data tersebut diketahui jumlah yang memakai KB Pil 85,39%, suntik 7,74%, IUD 1,86%, Implant 4,41%, MOW 0,53% Kondom 0,07%, MOP 0,01% dan presentase aseptor KB aktif sebesar 82,6% dari data tersebut diketahui

jumlah yang memakai KB suntik 49,5%, IUD 17,8%, Implant 12,5%, Pil 12,2%, MOW 5,4%, Kondom 2,2% dan MOP 0,5⁽⁶⁾.

Jumlah peserta KB aktif menurut Kecamatan Salaman pada tahun 2018 presentase KB Aktif sebesar 109,27 % dari data tersebut diketahui jumlah yang menggunakan KB IUD 11,13%, Suntik 55,8%, Pil 15,41%, Implant 16,17%, Kondom 3,15%, MOW 3,54% dan MOP 0,46%.

Metode kontrasepsi Implant yang merupakan salah satu metode yang tersedia pada saat ini dan efektifitas kontrasepsi implant ini sangat tinggi yaitu kegagalan 0,2 – 1 kehamilan per 100 perempuan⁽⁷⁾. nampaknya tidak begitu rendah untuk diminati masyarakat khususnya pasangan usia subur.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancara 10 ibu yang datang ke PKD Tanjunganom Salaman. dari hasil wawancara Terdapat 7 orang yang menggunakan KB implant dengan rata – rata umur 25 sampai > 35 tahun, memiliki jumlah anak 2 – 4 anak dan 6 orang berpengetahuan baik 1 orang berpengetahuan cukup dan terdapat 3 orang yang tidak menggunakan KB implant dengan rata – rata umur 20 – 30 tahun, memiliki jumlah anak 1 – 3 anak dan 2 orang berpengetahuan kurang 1 orang berpengetahuan cukup. dari uraian dia atas sehingga penulis tertarik untuk mengetahui Fakror-Faktor Apa Saja Yang Mepengaruhi Minat Ibu Untuk Memilih Alat Kontrasepsi Impant.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Untuk Memilih Alat Kontrasepsi Implan Di PKD Tanjunganom Salaman, Magelang

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan Pendekatan *cross sectional*. sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang menggunakan kontrasepsi implant kriteria inklusi dan ekslusi yang dibuat oleh peneliti,

diteliti pada tanggal 21 – 26 Oktober 2019 di PKD Tanjunganom Salaman Magelang.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu umur, paritas, pendidikan, pengetahuan dan variabel terikatnya adalah minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant. Teknik analisis data univariat menggunakan presentase dan bivariat menggunakan uji korelasi kendall tau

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi variabel penelitian

Variabel penelitian	Frekuensi	Presentase(%)
a. Umur		
20 – 35	17	51,5
>35	16	48,5
Jumlah	33	100
b. Paritas		
Primipara	3	9,1
Multipara	30	90,9
Jumlah	33	100
c. Pendidikan		
Dasar	11	33,3
Menengah	15	45,5

2. Analisis Bivariat

Hasil analisis data bivariat dengan menggunakan uji korelasi kendall tau adalah sebagai berikut:

Tabel 2. umur dengan minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang

Umur (tahun)	Minat				Total	Kendall tau	
	Tinggi		sedang				
	F	%	F	%	F	%	P value
20-35	10	58,8	7	41,2	17	100	
>35	9	56,2	7	43,8	16	100	0,881
Total	19	57,6	14	42,2	33	100	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.2 menunjukkan responden berumur 20 – 35 tahun dan minat memilih alat kontrasepsi implant tinggi yaitu 10 responden (58,8%). Dari hasil analisis dengan menggunakan kendalls tau menunjukkan *p* value sebesar

Tinggi	7	21,2
Jumlah	33	100
d.		
Pengetahuan	18	54,5
Baik	15	45,5
Cukup		
Jumlah	33	100
e. Minat		
Tinggi	19	57,6
Sedang	14	42,4
Jumlah	33	100

Sumber : Data Primer 20

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa lebih separuh umur ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant umur 20 – 35 tahun sebanyak 17 responden (51,5%). Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas paritas ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant yaitu multipara 30 responden (90,9%). Berpendidikan menengah yaitu 15 responden (45,5%), dengan pengetahuan ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant berpengetahuan baik yaitu 18 responden (54,5%). Dan ibu yang berminat tinggi sebanyak 19 responden (57,6%).

0,881 yang lebih besar dari taraf kesalahan ($0,881 > 0,05$). Maka Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara umur terhadap minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang.

Tabel 3. Tabulasi Silang Pengaruh Paritas Ibu Dengan Minat Untuk Memilih Alat Kontrasepsi Implant

Paritas	Minat				Total	Kendall tau
	Tinggi		sedang			
	F	%	F	%		
Primipara	2	66,7	1	33,3	3	100
Multipara	17	56,7	13	43,3	30	100
Total	19	57,6	14	42,2	33	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan paritas responden Multipara dan minat memilih alat kontrasepsi implant tinggi yaitu 17 responden (56,7%).

Dari hasil analisis dengan menggunakan *kendalls tau* menunjukkan *p value* sebesar

0,731 yang lebih besar dari taraf kesalahan ($0,731 > 0,05$). Maka Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara paritas terhadap minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang

Tabel 4. Tabulasi Silang Pengaruh Pendidikan Ibu Dengan Minat Untuk Memilih Alat Kontrasepsi Implant

Pendidikan	Minat				Total	Kendall tau
	Tinggi		sedang			
	F	%	F	%		
Dasar	6	54,5	5	45,5	11	100
Menengah	10	66,7	5	33,3	15	100
Tinggi	3	42,1	4	57,1	7	100
Jumlah	19	57,6	14	42,4	33	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan terdapat responden yang memiliki pendidikan menengah dan minat memilih alat kontrasepsi implant tinggi yaitu 10 responden (66,7%).

Dari hasil analisis dengan menggunakan *kendalls tau* menunjukkan *p value* sebesar

0,787 yang lebih besar dari taraf kesalahan ($0,787 > 0,05$). Maka Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara pendidikan terhadap minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang

Tabel 5. Tabulasi Silang Pengaruh Pengetahuan Ibu Dengan Minat Untuk Memilih Alat Kontrasepsi Implant

Pengetahuan	Minat				Total	Kendall tau
	Tinggi		Sedang			
	F	%	F	%		
Baik	14	77,8	4	22,2	18	100
Cukup	5	33,3	10	66,7	15	100
Total	19	57,6	14	42,4	33	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik dan minat memilih alat kontrasepsi implant tinggi yaitu 14 responden (77,8%).

Dari hasil analisis dengan menggunakan *kendalls tau* menunjukkan *p value* sebesar 0,005 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,005 > 0,05$). Maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara Pengetahuan terhadap minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang

PEMBAHASAN

1. Pengaruh umur dengan minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang diketahui dari 33 responden dengan umur 20 – 35 tahun dan minat tinggi untuk memilih alat kontrasepsi implant sebanyak 10 responden (58,8%), sedangkan umur > 35 tahun dan minat tinggi untuk memilih alat kontrasepsi implant sebanyak 9 responden (56,2%).

Hasil uji analisis dengan menggunakan *kendalls tau* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,881. Hasil uji signifikasi lebih besar dari 0,05 ($0,881 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara umur responden dengan minat untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan⁽³⁾ dengan hasil *p value* 0,753 tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan minat pemakaian KB implant

⁽¹³⁾usia yang baik menggunakan kontrasepsi implant adalah usia reproduksi yaitu 20 – 35 tahun. dalam penelitian ini banyak responden yang berumur 20 – 35 tahun memilih alat kontrasepsi implant.

Namun demikian teori sejalan dengan penelitian ini, penggunaan kontrasepsi

implant maupun non implant digunakan pada usia reproduksi sehat dibandingkan usia lain. Pada usia 20 – 35 tahun mempunyai kesiapan fisik dan mental yang lebih baik untuk melaksanakan fungsi reproduksinya. pada usia 20 – 35 tahun termasuk masa reproduksi dan kontrasepsi yang diperlukan adalah untuk menjarangkan kehamilan tanpa menimbulkan masalah pada ibu dan anak dan dapat dimungkinkan pada usia 20 – 35 tahun temitivasi untuk memakai alat kontrasepsi yang efektif dan efisien dan reversibel⁽⁸⁾.

⁽⁷⁾ secara umum tujuan penggunaan kontrasepsi pada setiap kelompok umur berbeda. Pada kelompok umur dibawah 20 tahun penggunaan alat kontrasepsi dimaksud untuk menunda kehamilan. Pada kelompok umur 20 – 30 tahun penggunaan kontrasepsi dimaksud untuk mengatur atau menjarang kelahiran dan pada kelompok umur diatas 30 tahun dimaksud penggunaan kontrasepsi adalah untuk mengakhiri kehamilan. Kontrasepsi implant sebaiknya digunakan pada ibu kelompok ibu umur 20 tahun sampai akhir masa reproduksi. jadi umur tidak mempengaruhi ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant.

Hasil dari pengisian kuesioner yang diisi oleh responden saat penelitian di PKD Tanjunganom Salaman Magelang bahwa responden yang berumur 20 – 35 tahun banyak menggunakan alat kontrasepsi implant.

2. Pengaruh paritas dengan minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang

Analisis tabulasi silang hasil penelitian diketahui dari 33 responden dengan paritas multipara dan minat tinggi untuk memilih alat kontrasepsi implant yaitu 30 responden (90,9%), sedangkan primipara dan minat tinggi untuk memilih alat kontrasepsi implant yaitu 2 responden (66,7%)

Hasil uji analisis dengan menggunakan *kendalls tau* diperoleh *p value* sebesar 0,731. Hasil uji signifikasi lebih besar dari 0,05

($0,731 > 0,05$), Maka disimpulkan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara paritas terhadap minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan ⁽⁷⁾hasil menunjukkan nilai p value 0,075, hal ini menunjukkan nilai p value lebih dari taraf signifikan 5% . tidak ada hubungan antara paritas dengan penggunaan kontrasepsi implant.

⁽⁸⁾ yang mengatakan bahwa pada awal program KB penggunaan alat kontrasepsi adalah mereka yang mempunyai anak cukup banyak. Dengan berjalananya waktu dan pelaksananya program maka lebih banyak wanita dengan paritas yang lebih kecil akan menggunakan alat kontrasepsi implant. Gejala ini melandasi ini melandasi pengaruh jumlah anak terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Semakin besar jumlah anak yang hidup > 2 maka akan semakin besar untuk memakai metode kontrasepsi jangka panjang salah satunya kontrasepsi implant.

Dalam pengisian kuesoner penelitian ini ibu menuliskan mayoritas ibu memiliki multipara 2 – 4 anak. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat penelitian bahwa ada beberapa responden ada yang mengatakan bahwa ibu sudah cukup dengan memiliki anak 3 – 4 anak saja maka ibu memilih alat kontrasepsi jangka panjang contoh nya implant tapi ibu tidak ingin di sterilisasi.

3. Pengaruh pendidikan dengan minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang

Hasil penelitian diketahui dari 33 responden dengan pendidikan menengah dan minat tinggi untuk memilih alat kontrasepsi implant yaitu 10 responden (66,%), sedangkan dasar dan minat tinggi untuk memilih alat kontrasepsi implant yaitu

6 responden (54,5%) dan dengan pendidikan tinggi dan minat tinggi yaitu 3 responden (42,9%)

Uji analisis dengan menggunakan kendalls tau diperoleh p value sebesar 0,787. Hasil uji signifikasi lebih besar dari 0,05 ($0,787 > 0,05$), Maka disimpulkan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara pendidikan terhadap minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁽³⁾ dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value =1,000 yang artinya tidak ada hubungan tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan minat penggunaan KB implant.

⁽¹⁴⁾pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan dan memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir, dengan kata lain seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan rendah.

⁽³⁾pendidikan dalam arti formal sebenarnya adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada anak didik guna mencapai perubahan tingkah laku / tujuan.

Dari hasil penelitian di PKD Tanjunganom Salaman Magelang, di dapat bahwa ibu yang pendidikan menengah lebih banyak yang menggunakan kontrasepsi implant dan dengan minat yang tinggi. Pendidikan yang lebih tinggi belum tentu menggunakan kontrasepsi implant. Jadi pendidikan tidak ada pengaruh minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant.

4. Pengaruh pengetahuan dengan minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang

Berdasarkan analisis tabulasi silang hasil penelitian diketahui dari 33 responden dengan pengetahuan baik dan minat tinggi

untuk memilih alat kontrasepsi implant yaitu 14 responden (77,8%), sedangkan pengetahuan cukup dan minat tinggi untuk memilih alat kontrasepsi implant yaitu 5 responden (33,3%)

Hasil uji analisis dengan menggunakan *kendalls tau* diperoleh *p value* sebesar 0,005. Hasil uji signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$), Maka disimpulkan H_0 diterima yang artinya ada pengaruh antara pengetahuan terhadap minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁹⁾ dengan hasil *p value* = 0,025 dimana ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan minat memilih alat kontrasepsi implant.

Menurut ⁽⁷⁾ bahwa pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan sesuatu keputusan atau sikap yang utuh. Pengetahuan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan prespektif pada manusia dalam mempersiapkan kenyataan, memberikan dasar pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap pemilihan alat kontrasepsi implant.

⁽¹⁰⁾ pengetahuan dapat diperoleh seseorang secara alami atau intervensi baik langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan adalah hasil tau, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Selain itu pengetahuan adalah faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan ada pengaruh antara pengetahuan dan minat. Hal ini dikarenakan selain pengetahuan ada faktor yang mempengaruhi minat diantaranya pendidikan, sikap, usia, dukungan suami, jumlah keluarga yang dinginkan, pengalaman dan gaya hidup.

Berdasarkan wawancara bahwa petugas kesehatan mendukung dengan cara

pemberian penyuluhan dan program safari serta didukung oleh pemerintah. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mendasari dalam pengambilan keputusan semakin baik tingkat pengetahuan seseorang tentang implant maka keinginan untuk memilih alat kontrasepsi juga semakin besar. Faktor pengetahuan tentang implant yang kuat maka minat untuk menggunakan kontrasepsi implant akan semakin tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Faktor yang mempengaruhi minat ibu di daerah PKD Tanjunganom Salaman Magelang untuk memilih alat kontrasepsi Adalah pengetahuan, yang mana mayoritas ibu berumur 20 – 35 tahun, memiliki anak lebih dari 2 keatas dengan latar belakang pendidikan menengah, maka dari itu pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan sesuatu keputusan atau sikap yang utuh. Pengetahuan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan prespektif pada manusia dalam mempersiapkan kenyataan, memberikan dasar pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap pemilihan alat kontrasepsi implant.

Saran

Dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan kesadaran para ibu yang memiliki anak lebih dari 2 untuk menggunakan KB salah satunya Implant, PKD Tanjunganom Salaman Magelang bisa lebih meningkatkan pelayanan dan edukasi KB, penelitian ini juga bisa menjadi salah satu acuan teori untuk peneliti selanjutnya dalam menambah literatur penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Irianto, Koes.2014. *Pelayanan Kesehatan Keluarga Berencana*. Bandung: Alfabeta
Slameto, 2015. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
Prawirohardjo, Sarwono, 2014. *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka

Profil Kesehatan Indonesia, 2016. *Asebtor KB aktif*

Dinkes Jawa Tengah. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Dinkes Jawa Tengah

Dinkes Magelang, 2017. *Profil kesehatan kabupaten Magelang*. Dinkes Magelang

Syafneli. dkk. 2014. Jurnal. *Faktor – faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu dalam menggunakan KB Implant di desa talikkumain wilayah kerja puskesmas tambusai kabupaten rokan hulu*
Prastikaningrum, Ana, dkk. 2014.jurnal. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Implant Pada Akseptor KB Ktif Di BPM Jarmini Desa Leyangan Ungaran*

Elva, Kartika Wulandari, 2017. Skripsi. *Hubungan Antara Minat Menjadi Dosen Dengan Nilai Praktik Micro Teaching Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Di Universitas Respati Yogyakarta*

Estrawati, Noveria Eta.2017. Skripsi. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Wanita Usia Subur (WUS) Menggunakan Metode Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Diklinik Utama Klaten*

Farlikhatum, Lili, 2018. Jurnal. *faktor – faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB implant*

Haryati, Annalilis, 2017. Skripsi. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Dipuskesmas Pakulaman Yogyakarta*

Herawati, Rika, 2013. Jurnal. *faktor – faktor yang mempengaruhi rendahnya pemakaian KB Implant didesa margamulyo wilayah kerja puskesmas rambah samo I tahun 2013.*

Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Shinta wurdiana, Rhomadona, 2014. *Jurnal faktor – faktor yang mempengaruhi WUS dalam memilih kontrasepsi AKDK di BPS Mien hendro, sidiarjo*